

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang pesat di Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya, agar mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang unggul. Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur, terus berupaya mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi perkembangan teknologi. Oleh karena itu, wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat penting agar mereka memahami teknologi terkini yang berkembang di industri. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pengalaman kerja nyata melalui kegiatan magang di industri yang relevan dengan bidang studi yang dipelajari di bangku kuliah.

Kebun Teh Tambi merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan teh hitam dan teh hijau. Perusahaan ini menjalankan proses produksi secara menyeluruh, mulai dari prapanen hingga pascapanen, yang meliputi kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, hingga uji mutu teh. Melalui kegiatan magang di Kebun Teh Tambi, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung setiap tahapan dalam proses produksi teh, mulai dari hulu hingga hilir.

Tanaman teh (*Camelia sinensis* (L.) O. Kuntze) merupakan salah satu jenis tanaman dari keluarga Theaceae yang sejak lama telah dikenal dalam peradaban manusia (Setyamidjaja, 2000). Tanaman teh merupakan tanaman subtropis yang berasal dari Pegunungan Assam, China, Burma, Thailand dan Vietnam. Tanaman teh tidak terdapat di setiap daerah Indonesia karena ketidaksesuaian lingkungan. Syarat tumbuh optimal tanaman teh adalah suhu 13-25 °C dengan kelembaban 70%, curah hujan berkisar 2,000-2,500 mm per tahun dengan ketinggian tempat 800- 2,000 m di atas permukaan laut (dpl) (Ghani, 2002).

Pembibitan tanaman teh merupakan tahap yang perlu dilakukan sebelum melakukan peremajaan dan penanaman. Perbanyakan tanaman pada tanaman teh dapat dilakukan dua metode yaitu secara generatif maupun vegetatif. Generatif

yaitu dilakukan menggunakan biji, sedangkan vegetatif secara memanfaatkan bagian tanaman lainnya (Hindersah et al 2016). Selain hal tersebut, bahan tanam asal stek memiliki keunggulan keturunannya sama dengan induknya (Puslitbun, 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Laporan ini bertujuan untuk mempelajari pengelolaan pembibitan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembibitan di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilakukan laporan pembibitan ini adalah :

- a. Mahasiswa mengetahui tata cara yang benar dalam pembibitan stek tanaman teh dengan baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Program magang ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai dengan 30 Mei 2025 yang bertempat di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah yang berlokasi di Dusun Bedakah, Desa Telogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung dilapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian mengenai komoditi teh dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.2 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari - hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan dilapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

1.4.4 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut